BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan pengujian data dengan menggunakan *software* SmartPLS versi 4.0, sesuai dengan tujuan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Motivasi pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak
2. Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.
3. Motivasi peningkatan kualitas diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.
4. Motivasi ekonomi tidak dapat memediasi motivasi pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.
5. Motivasi ekonomi tidak dapat memediasi motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.
6. Motivasi ekonomi tidak dapat memediasi motivasi peningkatan kualitas diri terhadap terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak.

1.2. Implikasi Teoritis

Motivasi pengetahuan perpajakan merupakan motivasi yang timbul karena adanya dorongan dari seseorang yang berkeinginan untuk mendapatkan maupun meningkatkan dal hal ilmu pengetahuan serta kemampuan yang ditekuni sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar (Wahyuni *et al.*, 2017). Motivasi pengetahuan perpajakan dapat mendorong seseorang untuk mengikuti pelatihan brevet pajak karena dapat mengurangi ketergantungan terhadap individu lain saat menyelesaikan suatu masalah yang berkaitan dengan perpajakan serta keinginan untuk mengetahui peraturan perpajakan terbaru dan dengan mengikuti pelatihan brevet pajak akan banyak ilmu yang di dapat karena semakin tinggi keinginan mahasiswa untuk mencari ilmu, maka minat mahasiswa untuk mengikuti pelatihan brevet pajak juga akan meningkat (Mu'alimah dkk, 2021).

Motivasi karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap atau perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya (Ariska, dkk, 2022). Motivasi karir inilah akan muncul dimana mahasiswa berkeinginan berkarir dalam bidnag perpajakan dengan mengikuti pelatihan brevet pajak yang disebabkan oleh munculnya dorongan minat mahasiswa yang menginginkan jenjang karir yang lebih baik dan lebih tinggi lagi (Syah, 2022).

Motivasi kualitas berkaitan dengan keinginan seseorang dalam meningkatkan kualitas diri terutama dalam bidang perpajakan, sehingga memiliki nilai tambah tersendiri di mata perusahaan (Sarjono, 2011).

Motivasi kualitas erat kaitannya dengan keinginan mahasiswa dalam meningkatkan kualitas dirinya melalui pendidikan formal lalu diperluas dengan praktik melalui pendidikan non formal. Pendidikan formal dapat ditempuh dalam bangku perkuliahan lalu mahasiswa dapat mengikuti pendidikan non formal seperti pelatihan brevet pajak. Dengan mengikuti brevet pajak, mahasiswa memiliki keahlian lebih dibidang perpajakan serta mendapatkan sertifikat brevet pajak sehingga kesempatan untuk diterima di suatu perusahaan semakin tinggi.

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong seseorang untuk mencapai tujuan, seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek dapat memberikan perhatian atau merasa senang terhadap objek tersebut (Binekas & Larasati, 20220). Minat mahasiswa untuk mengikuti pelatihan brevet pajak merupakan keinginan atau pandangan yang timbul dalam diri seseorang mahasiswa untuk mencapai tujuan melanjutkan ke jenjang pendidikan setelah menempuh S1 akuntansi sebagai jenjang karir dalam bidang perpajakan (Mu'alimah, 2021).

Motivasi ekonomi merupakan motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan ekonomi, tindakan tersebut dilakukan untuk memenuhi segala kebutuhan dan keinginannya (Kristianto, dkk, 2020). Seseorang yang memiliki motivasi ekonomi dalam hal perpajakan atau yang telah memiliki sertifikat brevet pajak, akan memperoleh tunjangan (Pristika, 2019). Dengan adanya motivasi ekonomi, maka semakin tinggi pula minat

mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pelatihan brevet pajak demi meningkatkan keahlian.

1.3. Implikasi Terapan

Berikut ini saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan.

1. Menurut saya mahasiswa harus mempunyai minat untuk mengikuti pelatihan brevet, hal ini sebagai langkah awal bagi yang berkeinginan berkarir di bidang perpajakan. Karena dengan mengikuti brevet pajak akan meningkatkan kemampuan mahasiswa di bidang perpajakan, menambah portofolio dan daya tarik bagi perusahaan saat melamar pekerjaan, serta dapat menambah pengetahuan untuk menunjang kebutuhan pekerjaan di bidang perpajakan.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel yang diteliti dan juga menambah variabel independen lain yang mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.